

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian penulis menemukan temuan-temuan baru di lapangan tentang “Penggunaan Media Gambar Tunggal Materi Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Kelas II SDN Nengkelan” dan dari hasil penelitian serta temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. perencanaan yang dirancang dan dipersiapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca nyaring. Perencanaan tersebut sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disusun sesuai dengan jenjang kelas untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi agar tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai. Dalam merancang kegiatan pembelajaran, guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) , indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu yang diperlukan, metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, evaluasi (penilaian hasil belajar) dan sumber bahan.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam membaca nyaring menggunakan media gambar tunggal penulis melakukannya dalam tiga siklus yang dalam setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan tahapan yaitu perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam kegiatan pembelajarannya terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

3. Hasil kemampuan membaca nyaring dengan menggunakan media gambar tunggal dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM 34%, pada siklus II meningkat menjadi 84%, dan pada siklus ke III lebih meningkat lagi menjadi 99% hampir mencapai 100%. Hasil tersebut dikatakan berhasil karena sudah memenuhi standar ketuntasan belajar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan agar Penelitian Tindakan Kelas ini bermanfaat bagi semua pihak seperti kepala sekolah, guru, dan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran harus dirancang dan dipersiapkan oleh guru dengan sebaik mungkin agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal sesuai dengan tujuan dan target yang diharapkan. Rencana yang dibuat harus sesuai dengan aturan kurikulum. Rencana pelaksanaan yang penulis rancang yaitu tentang pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca.
2. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media gambar tunggal hendaknya disosialisasikan kepada guru sekolah dasar agar

menjadi acuan atau pedoman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa indonesia dan untuk meningkatkan kinerja guru supaya menjadi guru yang lebih profesional sesuai dengan bidangnya.

3. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan tentang penerapan media gambar tunggal dalam pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam membaca nyaring.

